

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tinjauan terhadap objek studi

1.1.1 Profil Perusahaan secara umum

PT. TJAHAJA KARTI INDAH adalah perusahaan manufaktur yang menjalankan usaha di dalam bidang percetakan, yang meliputi pembuatan dan menghasilkan produk kemasan barang dan kemasan bungkus rokok Djarum, termasuk kertas sigaret kretek yang jumlahnya cukup besar, sekitar 300 rim = 18.000.000 pcs/merk/minggu. 1 rim = 60,000 pcs, Sedangkan PT. TJAHAJA KARTI INDAH dipercaya oleh PT. DJARUM Kudus , memegang 7 (tujuh) merk rokok yaitu :

1. Sigaret Kretek Djarum Coklat.
2. Sigaret Kretek Djarum Coklat Extra
3. Sigaret Kretek seri Kembang Tanjung
4. Sigaret Kretek seri Kembang Tebu
5. Sigaret Kretek seri Kembang Pala
6. Sigaret Kretek seri Kembang Gading
7. Sigaret Kretek Kembang Djati

PT. TJAHAJA KARTI INDAH adalah salah satu mitra bisnis dari PT. DJARUM sebagai supplier, yang telah bekerja sama mulai sejak berdirinya (tahun 1965) hingga sekarang

Selain dengan PT. DJARUM Kudus yang merupakan mitra Bisnis Utama bagi PT. TJAHAJA KARTI INDAH, juga menjalin dengan mitra Bisnis yang lainnya seperti Perusahaan Rokok PT. Nojorono Kudus, PT. Kerbau Solo, dan juga PT. Lodjie Solo.

Selain produk kemasan Rokok tersebut, PT. TJAHAJA KARTI INDAH juga memproduksi barang cetakan berupa label-label produk minuman, label-label produk kemasan plastik dari mitra bisnis yang lainnya.

PT.TJAHAJA KARTI INDAH dari semenjak berdirinya sampai sekarang terus melakukan perbaikan sarana dan prasarana guna menunjang produktifitas dan kualitas yang dipersyaratkan oleh pihak PT.DJARUM, dengan cara meremajakan mesin-mesin offset maupun mesin-mesin potong sigaret, secara berkala

Dalam menjalankan usaha bisnis bidang percetakan PT. TJAHAJA KARTI INDAH juga melayani pembuatan design-design dari produk kemasan Rokok merk lainnya. Dan tentu saja design yang dibikin tetap harus menyesuaikan dengan kapasitas serta kemampuan dari sarana mesin-mesin yang dimiliki oleh Perusahaan.

1.1.2 Spesifikasi Usaha

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri kertas, yang meliputi pembuatan dan menghasilkan bahan baku kertas baik untuk cetakan, offset dan bahan kertas lainnya
- b. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, yang meliputi pekerjaan, perencanaan, pembuatan, serta pemasangan iklan untuk media cetak, elektronik, maupun media ruang luar.
- c. Memproduksi barang cetakan berupa label-label produk minuman, label-label produk kemasan plastik dari mitra bisnis.

- d. Memproduksi produk kemasan barang dan kemasan bungkus rokok Djarum, termasuk kertas sigaret kretek, dan mitra bisnis lainnya.

1.1.3 Logo Perusahaan

Gambar 1.1 merupakan gambar logo dari perusahaan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus yang memiliki arti dan makna.

Gambar 1.1

Logo PT. TJAJAJA KARTI INDAH



Sumber : Data Internal Perusahaan (2008)

Arti dan makna logo pada gambar 1.1 adalah:

- Potongan rol karet dengan diameter sama : melambangkan tiga orang pemilik awal yang saling mengikatkan diri, dan rol karet melambangkan mereka bergerak di bidang percetakan.
- Bentuk kotak dengan garis hitam tebal : melambangkan suatu mekanisme yang solid yang yang membungkus semua bagian dalam perusahaan.
- Pemilihan warna biru : warna biru melambangkan sesuatu yang baik, stabil, dan dapat diandalkan.

1.1.4 Lokasi

Alamat Kantor Perusahaan berada di Jl. KH. Wachid Hasyim No.9 Desa Demaan Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus.

1.1.5 Struktur Organisasi

Susunan Pengurus PT.TJAJAJA KARTI INDAH :

- a. Direktur : Goei Oen Iong
- b. Direktur Muda : Njoo Kian Bie
- c. Komisaris : Ny. Tee Pen Nio
- d. Komisaris : Ny. Tan Erna
- e. Komisaris : Tan Hao An
- f. Komisaris : Ny. Tan Lucie
- g. Komisaris : Tan Ellij Nio
- h. Komisaris : Nn. Tan Herta Nio

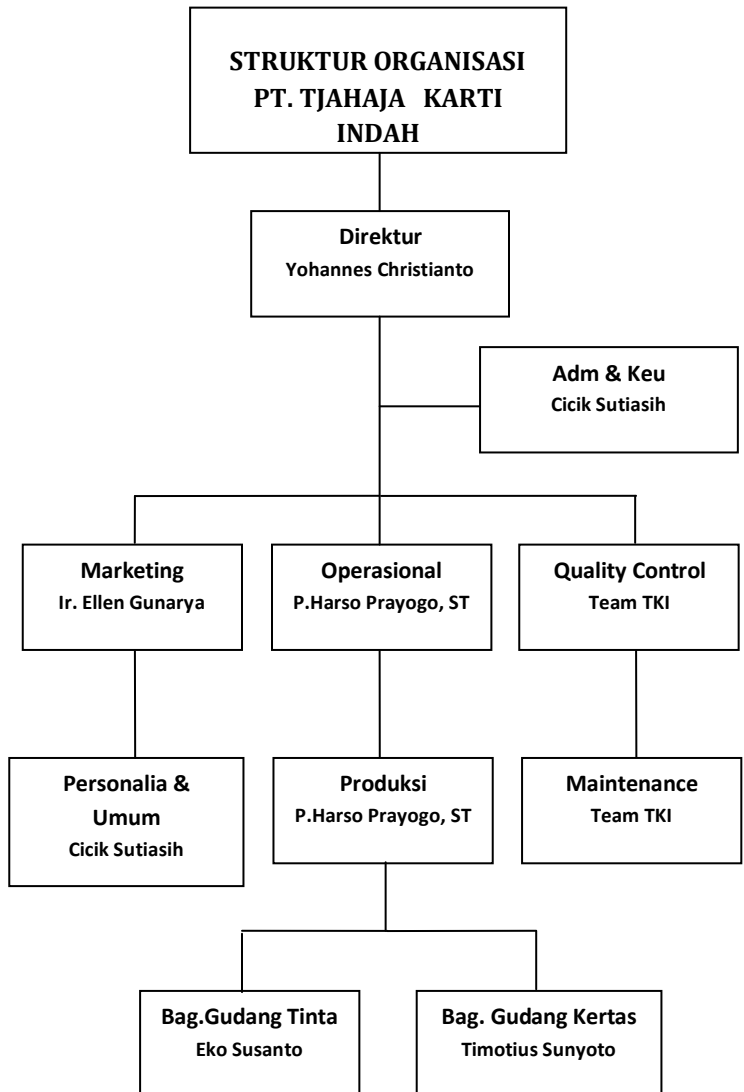
Tanggal 20 Juli 1970 PT.TJAJAJA KARTI INDAH mengalami perubahan susunan pengurus yaitu :

- a. Direktur : Benyamin Kartawidjaja
- b. Direktur muda : Benyamin Hendarta
- c. Komisaris : Jusak Oentyarsa
- d. Komisaris : Ewin Soetjahja

Tanggal 25 Agustus 2003 PT.TJAJAJA KARTI INDAH mengalami perubahan susunan pengurus lagi :

- a. Direktur Utama : Johannes Christianto Gunarya
- b. Direktur : Benjamin Hendarta
- c. Komisaris Utama : Siswandi Hendarta, SE
- d. Komisaris : Erwandi Hendarta, SH, ML, MBA
- e. Komisaris : Ir. Ellen Trisnawati Gunarya
- f. Komisaris : Maria Yvonne Trisnasari

Gambar 1.2
Struktur Organisasi PT.TJAJAJA KARTI INDAH



Sumber : Data Struktur Organisasi Perusahaan (2011)

Gambar 1.2 merupakan gambar struktur organisasi dari PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus. Yang terdiri dari Direktur, Adm & Keu, Marketing, Operasional, Quality Control, Personalia, Produksi, Maintenance, dan Bagian Gudang.

Tabel 1.1
Data Mesin PT.TJAJAJA KARTI INDAH

No	Jenis Mesin	Merk Mesin	Tipe Mesin	Tahun Pembuatan Mesin	Jumlah Station (Warna)	Ukuran Kertas / Area Cetak	Kapasitas Mesin (dalam jam)	Jumlah Mesin (unit)
1	Cetak	Sakurai	Oliver 58 E	1990	1	54 x 44 cm	7.000 pcs/ jam	2
2	Cetak	Sakurai	Oliver 58	1988	1	54 x 44 cm	7.000 pcs/ jam	1
3	Cetak	Sakurai	Oliver 58 E II	1992	1	54 x 44 cm	7.000 pcs/ jam	1
4	Cetak	Sakurai	Oliver 272	1990	1	54 x 72 cm	7.000 pcs/ jam	1
3	Cetak	Roland	Favourit	1974	1	52 x 72 cm	5.500 pcs/ jam	1
4	Cetak	Roland	Favourit	1980	1	52 x 72 cm	6.000 pcs/ jam	1
5	Cetak	Heidelberg	KORS	1972	1	52 x 72 cm	3.000 pcs/ jam	1
6	Cetak	Heidelberg	KORS	1970	1	52 x 72 cm	3.000 pcs/ jam	1
7	Cetak	Mercedes	Snall Press	1972	1	54 x 39 cm	2.500 pcs/ jam	1
8	Cetak	Mercedes	Snall Press	1970	1	54 x 39 cm	2.500 pcs/ jam	2
9	Potong	Polar Germany	Polar 90	1980	1	90 x 90 cm	-	1
	Potong	Polar Germany	Polar 90 CE	1980	1	90 x 90 cm	-	1
10	Potong	Polar Germany	Polar 90EM	1990	1	90 x 90 cm	-	1
11	Potong	Wohlenberg	GW 76 PR	1975	1	76 x 80 cm	-	1
12	Potong	Maxima	MH 80-3 ADAST	1970	1	79 x 80 cm	-	2
13	Ponz	Heidelberg	SB6	1970	1	52 x 72 cm	3.000 pcs/ jam	1
14	Explose	DONGJIN	SK Plate Machine	2007	1	65 x 50 cm	-	1

Sumber : Data Mesin PT.TJAJAJA KARTI INDAH 27 Juli 2009

Tabel 1.1 merupakan tabel data mesin dari PT.TJAJAJA KARTI INDAH kudus yang berjumlah 17 mesin, yang digunakan untuk proses produksi.

1.1.6 Sistem Target Produksi

1. Mesin Sakurai target produksi Ambree +/- 5000 lembar (5 rim) / jam
2. Mesin Rolland target produksi +/- 3000 lembar (3 rim) / jam
3. Mesin Kors target Produksi +/- 2500 lembar (2,5 rim) / jam
4. Mesin Mercedes target produksi +/- 3000 lembar (3 rim) / jam
5. Mesin Potong Maxima target potong 80 rim / hari / 8 jam
6. Mesin Potong Polar target Panjangan Ambree 112 rim / hari / 8 jam
7. Mesin Potong Polar target Rajangan Ambree 112 rim / hari / 8 jam
8. Mesin potong Wolenberg target potong 50 rim / hari / 8 jam

1.1.7 Peremajaan mesin-mesin

1. Rencana penjualan mesin-mesin yang sudah tua :
 - Mesin KORS, 1 unit (2011)
 - Mesin Mercedes, 1 unit (2011)
 - Mesin Potong Mansfeld, 1 unit (2011)
 - Mesin Pons, 1 unit (2011)

2. Rencana pembelian Mesin :
 - Mesin Oliver 272 E2 (2 warna) (*sudah terealisasi 2011*)
 - Mesin Potong Polar 90 EM (*sudah terealisasi 2011*)
 - Mesin Oliver 58 E (*sudah terealisasi 2011*)

1.1.8 Peraihan Pekerjaan

1. Order Djarum :
 - a. Ambree Kembang Tebu, di Supllier 3 (tiga) Percetakan (Order Routine)
 - b. Ambree Kembang Tanjung TKI Supllier
 - c. Ambree Kembang Djati TKI Supllier tunggal (Order Routine)

Plat Bos sebagian besar dikerjakan TKI : (Order Routine)

- a. Plat Bos LA 12 & 16 Hijau
 - b. Plat Bos LA 12 & 16 Merah
 - c. Plat Bos Super 16 Barcode
 - d. Plat Bos Djarum D 76, 12 & 16
 - e. Plat Bos Black Cappucino 12 & 16
 - f. Plat Bos Crystal 12 & 16
 - g. Plat Bos Mustang 12 & 16
2. Order Lain-lain :
 - a. Cetakan Ambree Rokok kecil-kecil (Order tidak Routine)
 - b. Cetakan Etiket Rokok kecil-kecil (Order tidak Routine)
 3. Target raih 2010
Target Raih Tahun 2010 : Rp. 2.300.000.000,- (Dua Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah).

1.1.9 Efisiensi dan peningkatan SDM

1. Program pensiun karyawan yang lanjut usia (≥ 60 tahun)

2. Program peningkatan SDM.
Dari harian lepas \rightarrow menjadi harian tetap
Dari pembantu operator \rightarrow operator
Khusus staff kantor diharuskan bisa menggunakan komputer
bila perlu diadakan pelatihan-pelatihan, guna peningkatan kualitas SDM

3. Program efisiensi tenaga kerja
 - a. Masuk jam 07.00
 - b. Istirahat jam 11.30 -12.30 \rightarrow 1 Jam = efisiensi listrik
 - c. Efisiensi uang makan (dengan menggunakan target kerja, supaya kerja tidak molor, dan bo ros uang makan)
 - d. Efisiensi uang lembur (dengan menggunakan target kerja, supaya kerja tidak molor, dan boros uang makan)
 - e. Pulang jam 15,00 (mengikuti peraturan Depnaker)

**1.1.10 Rekap Penilaian Kinerja Karyawan PT. TJAHAJA KARTI
INDAH KUDUS tahun 2011**

Tabel 1.2

Penilaian Kinerja Karyawan PT.TJAHAJA KARTI INDAH

NO	NAMA KARYAWAN	SKOR PENILAIAN								JUMLAH	RATA-RATA
		INDIKATOR YANG DINILAI									
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Maskun	5	3	3	4	1	4	5	2	27,00	3,38
2	Suwarno	3	4	4	2	3	4	5	4	29,00	3,63
3	Rukayat	4	5	3	2	5	5	4	4	32,00	4,00
4	Sukardi	3	5	4	5	4	3	5	5	34,00	4,25
5	Bambang Purnomo	4	5	4	5	3	5	4	4	34,00	4,25
6	Ali Imron	5	3	3	4	5	4	4	4	32,00	4,00
7	Rochmadi	5	3	4	5	4	5	3	3	32,00	4,00
8	Santiko	3	4	5	4	5	3	3	4	31,00	3,88
9	Edy Nuryanto	5	3	4	3	4	3	5	3	30,00	3,75
10	Isrofan	5	3	4	4	4	5	4	3	32,00	4,00
11	Nur Azis	4	4	4	3	3	4	4	2	28,00	3,50
12	Rinawan	3	4	3	4	3	5	5	4	31,00	3,88
13	Margono	5	4	4	3	5	3	3	4	31,00	3,88
14	Kusrin	5	3	4	4	3	5	4	4	32,00	4,00
15	Suharsono	5	3	4	4	4	5	4	3	32,00	4,00
16	Adhi P. Kurniawan	5	3	4	3	4	3	5	4	31,00	3,88
17	M. Saiful Arifin	3	4	4	2	3	4	5	4	29,00	3,63
18	Johan Hadi S	5	3	4	3	4	3	5	3	30,00	3,75
19	Atho'ur Rohman	5	3	4	4	4	5	4	3	32,00	4,00
20	Muhamad Mustaqim	5	3	4	3	4	3	4	3	29,00	3,63
21	Daryanto	5	3	4	4	4	5	4	3	32,00	4,00
22	Argo Waluyo	5	3	4	3	4	3	5	3	30,00	3,75
23	Noor Hidayat	4	5	4	5	3	5	4	4	34,00	4,25
24	Achmad Junaidi	5	3	4	3	4	3	5	3	30,00	3,75
25	Tri Priyo Utomo	5	3	4	3	4	3	5	2	29,00	3,63
26	Misbun Sidek	5	3	4	3	4	3	5	3	30,00	3,75
27	Kusnanto	4	4	4	3	3	4	4	2	28,00	3,50
28	Moh. Soleh	3	4	4	2	3	4	5	4	29,00	3,63
29	P. Harso Prayogo, ST	4	4	4	3	3	5	5	4	32,00	4,00
30	Cicik Sutiasih	3	3	3	3	3	4	4	3	26,00	3,25
31	Eko Susanto	5	4	3	3	3	2	4	4	28,00	3,50
32	Timotius Sunyoto	3	3	4	3	3	3	3	3	25,00	3,13
33	Andri	4	4	4	5	3	3	3	2	28,00	3,50
34	Farida	4	5	4	4	3	3	4	4	31,00	3,88
35	Retno	4	4	4	5	4	4	3	3	31,00	3,88
36	Kunaenah	3	3	4	2	3	3	4	4	26,00	3,25
37	Mursidah	4	4	4	3	3	3	2	3	26,00	3,25
38	Santi	3	2	3	4	4	3	3	3	25,00	3,13
39	Inayah	4	4	3	3	3	4	4	4	29,00	3,63
	Jumlah	164	140	149	135	139	148	161	131	1167	146
	Rata - rata	4,21	3,59	3,82	3,46	3,56	3,79	4,13	3,36	29,92	3,74
	Kategori										

Tabel 1.2 merupakan tabel rekap hasil penilaian kinerja karyawan PT.TJAHAJA KARTI INDAH Kudus yang dilakukan oleh perusahaan, dengan indikator sebagai berikut:

A. Keterangan Indikator

1. Sikap terhadap pekerjaan
2. Kemampuan
3. Kerja sama
4. Disiplin kerja
5. Kualitas/kuantitas kerja
6. Kepribadian
7. Program 5R (Rapi, Ringkas, Rawat, Rajin, Resik)
8. Presensi kehadiran

B. Skor Penilaian

1. Baik sekali = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Kurang sekali = 1

C. Skala Penilaian

Tabel 1.3
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Kategori
0-1	Kurang sekali
1,1- 2	Kurang
2,1- 3	Cukup
3,1- 4	Baik
4,1 – 5	Baik Sekali

Tabel 1.3 merupakan skala penilaian dari penilaian kinerja.

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia sebagai negara berkembang terus meningkatkan seluruh sektor di dalam negeri. Salah satu sektor yang ditingkatkan adalah sektor perindustrian manufaktur. Sektor perindustrian manufaktur merupakan salah satu bagian vital suatu negara karena mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam rangka mensejahterakan rakyat dan memberikan sumbangan yang cukup besar juga dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Sumbangan itu dapat berupa penyerapan tenaga kerja yang banyak memperluas lapangan usaha dan kontribusinya terhadap penerimaan negara.

Saat ini dunia memasuki era globalisasi dan persaingan global, perdagangan pun memasuki era perdagangan bebas. Kondisi ini ibarat pisau bermata dua, pada satu sisi berpeluang untuk mendatangkan keuntungan yang berlipat bagi perekonomian bangsa, tetapi di sisi lain memberikan ancaman bagi perindustrian lokal yang akan menjalani persaingan dengan produk-produk impor. Dengan demikian, tidak ada pilihan selain melakukan persiapan yang matang untuk mengahadapinya yaitu dengan memperkuat daya saing sektor perindustrian Indonesia.

Pada era globalisasi saat ini, persaingan bisnis pun semakin ketat yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan manufaktur baru yang memproduksi produk sejenis. Setiap perusahaan selalu berusaha merebut pasar global untuk memaksimalkan profit dan nilai perusahaan. Pada era globalisasi ini, perusahaan yang mampu memanfaatkan seluruh sumber dayanya secara efisien dan efektif akan memenangkan persaingan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif, tidak mampu bersaing di pasar global.

Berbicara mengenai persaingan global industri manufaktur faktor sumber daya menjadi hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari organisasi. Karena tanpa sumber daya yang berkualitas perusahaan tidak akan dapat bersaing di era globalisasi. Menurut Gomes (2003:1)

Sumber daya yang terdapat di dalam suatu organisasi bisa dikelompokkan atas dua macam yakni : (1) sumber daya manusia (*human resources*) dan (2) sumber daya non manusia (*non-human resources*). Yang termasuk ke dalam kelompok sumber daya non-manusia ini antara lain modal, mesin, teknologi, bahan-bahan (material) dan lain-lain.....Dari keseluruhan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi sumber daya manusialah yang paling penting dan sangat menentukan. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Satu-satunya sumber daya yang memiliki ratio, rasa, dan karsa.

Semua potensi sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam pencapaian tujuannya. Betapapun majunya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal, dan memadainya bahan, namun tanpa jika sumber daya manusia maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Jadi, sumber daya manusia menjadi faktor yang paling penting, karena tanpa adanya sumber daya manusia tentunya semua aspek dalam perusahaan tidak dapat berjalan.

Di dalam sumber daya manusia *Intelligence Quotient* (IQ) biasa dipandang sebagai indikator utama kesuksesan. “Sekarang, IQ ternyata tidak bisa dijadikan jaminan seratus persen dalam menentukan kesuksesan hidup seseorang. Orang-orang yang kecerdasannya sedang-sedang saja seringkali mampu mencapai kesuksesan yang luar biasa.”

(Patton, 1997:7). Goleman (2000:44) menyatakan bahwa “Setinggi-tingginya, IQ menyumbang kira-kira 20 persen bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80 persen diisi oleh kekuatan-kekuatan lain, seperti kecerdasan emosional (EQ)” Ternyata disini ada hal besar yang bisa mempengaruhi kesuksesan manusia dalam menjalani hidup yaitu kecerdasan emosional. Stein dan Book (2002:23) pun menyatakan bahwa “Semakin tinggi kecerdasan emosional kita, semakin besar kemungkinan kita untuk sukses sebagai pekerja, orang tua, manajer, anak dewasa bagi orang tua kita, mitra bagi pasangan hidup kita, atau calon untuk suatu posisi jabatan.” Disini terlihat adanya hubungan yang besar antara kecerdasan emosional (EQ) dengan kesuksesan manusia. “EQ memperkirakan dan membantu keberhasilan sejumlah orang dari beragam profesi.” (Stein dan Book 2002:20)

Sebagai perusahaan manufaktur yang cukup besar dan bergerak di bidang perindustrian manufaktur, PT.TJAHAJA KARTI INDAH memiliki banyak karyawan dengan bidang pekerjaan yang bervariasi. Dalam hal ini kinerja karyawan juga menjadi faktor yang sangat penting demi kelangsungan dan kesuksesan perusahaan. Apa pun organisasinya kinerja merupakan pertanyaan kunci terhadap efektivitas atau keberhasilan organisasi. Organisasi yang berhasil dan efektif merupakan organisasi dengan individu di dalamnya memiliki kinerja yang baik. Organisasi yang efektif atau berhasil akan ditopang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. (Sudarmanto, 2009:6).

PT.TJAHAJA KARTI INDAH sebagai perusahaan percetakan (offset dan letterpres) yang sudah dipercaya oleh PT.DJARUM dan perusahaan perseroan terbatas lainnya, tentunya harus tetap menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan demi menjaga kepercayaan dan mampu bersaing dengan perusahaan percetakan lainnya. Kinerja

perusahaan tentunya tidak bisa terlepas dari sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan. Berikut ini adalah rencana peraihan pendapatan dari PT.TJAHAJA KARTI INDAH tahun 2011 berikut rekapitulasinya.

Tabel 1.4
Perencanaan Pendapatan PT TJAHAJA KARTI INDAH tahun
2011 per caturwulan

Rencana Peraihan / Catur Wulan

Periode Januari s/d April 2011 :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
1	Produk PT.Djarum	672.862.080
2	Produk PT. Nojoro	101.200.000
3	Produk lain-lain/Cetakan Luar	35.200.000
4	Jumlah	809.262.080

Rencana Peraihan / Catur Wulan

Periode Mei s/d Agustus 2011 :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
1	Produk PT.Djarum	735.635.520
2	Produk PT. Nojoro	65.600.000
3	Produk lain-lain/Cetakan Luar	35.200.000
4	Jumlah	836.475.520

Rencana Peraihan / Catur Wulan

Periode September s/d Desember 2011 :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
1	Produk PT.Djarum	607.651.200
2	Produk PT. Nojoro	111.200.000
3	Produk lain-lain/Cetakan Luar	44.000.000
4	Jumlah	762.851.200

Rekapitulasi Rencana Target Raih 2011

1	Rencana peraihan/caturwulan periode Januari s/d April 2011	809.262.080
2	Rencana peraihan/caturwulan periode Mei s/d Agustus 2011	836.475.520
3	Rencana peraihan/caturwulan periode September s/d Desember 2011	762.851.200
JUMLAH		2.408.588.800

Sumber : Data Pendapatan Perusahaan 2011

Bisnis sekarang begitu kompleks dan sulit. Keberlangsungan perusahaan-perusahaan dalam lingkungan yang berbahaya makin tidak dapat diramalkan, kompetitif, dan penuh dengan bahaya, sehingga keberadaan selanjutnya bergantung pada mobilisasi setiap bentuk kecerdasan yang dimiliki sehari-hari. Di banyak tempat kerja, orang-orang yang berbakat dan produktif kerap dirugikan oleh kesenjangan-kesenjangan dalam kecerdasan emosional dalam diri mereka sendiri, atasan-atasan mereka, dan pada orang lain di sekitar mereka. Di banyak perusahaan, banyak orang terperangkap di lingkungan yang bersifat otokratis, dan kadang-kadang di bawah manajemen yang salah kaprah,

dengan segunung peraturan dan larangan, dengan pengkotak-kotakan yang traumatik, dan iklim ketidakpastian yang menakutkan, ketidakadilan yang terang-terangan, kebencian, dan kemarahan yang ada kalanya dapat berakhir pada permusuhan dan tindak kekerasan. Orang bekerja namun dengan hati tertutup dan kepala merunduk, hanya mengharapkan waktu segera berlalu dan tiba saatnya mengambil amplop gaji. Sesungguhnya, dalam keadaan seperti ini banyak orang dalam dunia bisnis yang hampir tidak memiliki tenaga lagi. Kalau pun masih ada tidak cukup untuk meniti karier, untuk memimpin perusahaan, atau industri ke masa depan yang sukses.

Jika kecerdasan emosional seseorang rendah, maka setiap kali stres datang atau lingkungan menekan, otak kita akan menyalakan tombol otomatis yang mengaktifkan kecenderungan bawaan untuk berbuat yang kurang lebih sama, tetapi lebih parah. Sayangnya, ini merupakan pendekatan yang betul-betul keliru dalam dunia kerja dewasa ini.

Sebagai perusahaan manufaktur yang memiliki hierarki kepengurusan, dan karyawan yang dituntut untuk bekerja keras setiap hari, menghadapi target, menghadapi persaingan, menghadapi pemimpin, menghadapi lingkungan sekitarnya (dengan sesama karyawan, dan dengan mesin-mesin percetakan), menghadapi rasa capek, dan lain-lain, tentunya beban, rasa jenuh, rasa stres, dan tekanan melanda setiap karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH. Hal tersebut bisa saja menurunkan kinerja para karyawan, tetapi apakah karyawan tersebut bisa tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya tergantung dari karyawan itu sendiri di dalam menyikapi semua tekanan dalam perusahaan. Realisasi peraih pendapatan perusahaan tentunya juga bergantung dari sumber daya manusia di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu bagaimana sumber daya manusia di dalam perusahaan

yaitu atasan dan karyawan bersama-sama bersikap dan bekerja demi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Berikut ini adalah data realisasi pendapatan PT.TJAJAJA KARTI INDAH tahun 2011 berikut rekapitulasinya.

Tabel 1.5

**Realisasi Pendapatan PT TJAJAJA KARTI INDAH tahun 2011
per caturwulan**

Realisasi Peraihan / Catur Wulan

Periode Januari s/d April 2011 :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
1	Produk PT. Djarum	664.144.320
2	Produk PT. Nojoro	146.800.000
3	Produk lain-lain/Cetakan Luar	52.800.000
4	Jumlah	863.744.320

Realisasi Peraihan / Catur Wulan

Periode Mei s/d Agustus 2011 :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
1	Produk PT. Djarum	783.627.520
2	Produk PT. Nojoro	65.600.000
3	Produk lain-lain/Cetakan Luar	35.200.000
4	Jumlah	844.427.520

Realisasi Peraihan / Catur Wulan

Periode September s/d Desember 2011 :

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Harga (Rp)
1	Produk PT.Djarum	604.912.000
2	Produk PT. Nojoro	65.600.000
3	Produk lain-lain/Cetakan Luar	35.200.000
4	Jumlah	705.712.000

Rekapitulasi Realisasi Target Raih 2011

1	Realisasi peraihan/caturwulan periode Januari s/d April 2011	863.744.320
2	Realisasi peraihan/caturwulan periode Mei s/d Agustus 2011	844.427.520
3	Realisasi peraihan/caturwulan periode September s/d Desember 2011	705.712.000
JUMLAH		2.453.883.840

Sumber : Data Pendapatan Perusahaan 2011

Dari data tabel 1.5 terlihat bahwa ternyata realisasi peraihan pendapatan pada tahun terakhir PT.TJAHAJA KARTI INDAH lebih besar daripada perencanaan atau target peraihan pendapatan yang telah disusun. Selisihnya dapat di lihat dalam tabel berikut :

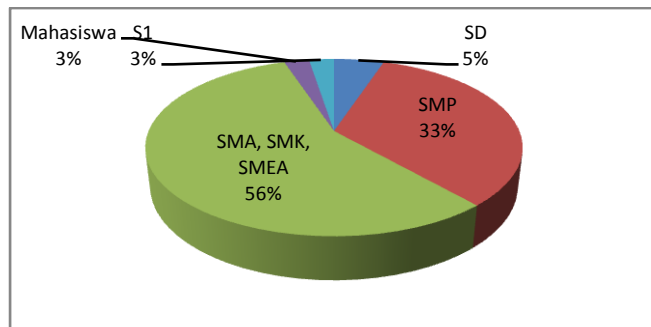
Tabel 1.6
Perbedaan Rencana dan Realisasi Pendapatan PT TJAJAJA
KARTI INDAH tahun 2011

Perencanaan Pendapatan PT TJAJAJA KARTI INDAH tahun 2011	2.408.588.800
Realisasi Pendapatan PT TJAJAJA KARTI INDAH tahun 2011	2.453.883.840
SELISIH	45.295.040

Sumber : Data Pendapatan Perusahaan 2011

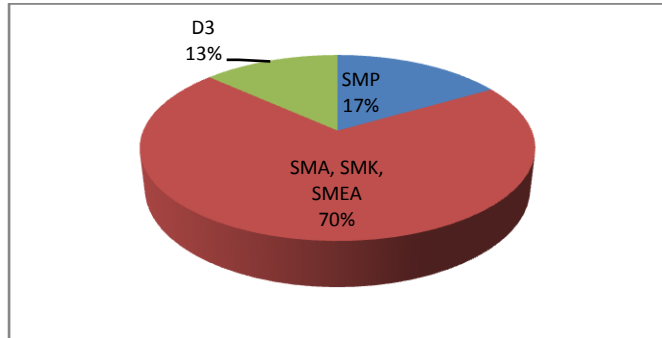
Berdasarkan data tabel 1.6, peneliti mencoba membandingkan antara tingkat pendidikan karyawan dan realisasi pendapatan PT.TJAJAJA KARTI INDAH KUDUS, dengan perusahaan manufaktur yang sejenis yaitu PERCETAKAN SIDODADI KUDUS sebagai berikut.

Gambar 1.3
Data Tingkat Pendidikan Karyawan
PT. TJAJAJA KARTI INDAH KUDUS



Sumber : Data Karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH 2011

Gambar 1.4
Data Tingkat Pendidikan Karyawan
PERCETAKAN SIDODADI KUDUS



Sumber : Data Karyawan PERCETAKAN SIDODADI KUDUS 2011

Tabel 1.7
Perbedaan Rencana dan Realisasi Pendapatan PERCETAKAN
SIDODADI KUDUS tahun 2011

Perencanaan Pendapatan PERCETAKAN SIDODADI KUDUS tahun 2011	2.570.679.360
Realisasi Pendapatan PERCETAKAN SIDODADI KUDUS tahun 2011	2.514. 670.160
SELISIH	-56.009.200

Sumber : Data Pendapatan Perusahaan PERCETAKAN SIDODADI KUDUS 2011

Dari data gambar 1.3, gambar 1.4, dan tabel 1.7 terlihat bahwa walaupun tingkat pendidikan karyawan PT.TJAHAJA KARTI INDAH

lebih rendah dari PERCETAKAN SIDODADI KUDUS. Tetapi PT.TJAHAJA KARTI INDAH dapat melebihi target pendapatannya. Berbeda dengan PERCETAKAN SIDODADI KUDUS yang memiliki tingkat pendidikan karyawan lebih tinggi, justru tidak dapat meraih target pendapatannya.

Berdasarkan data diatas, terdapat fenomena bahwa tingkat pendidikan (IQ) tinggi belum tentu menjamin kinerja yang maksimal, hasil maksimal, dan keberhasilan. Dan seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa salah satu faktor penting manusia dalam mencapai keberhasilan adalah kecerdasan emosional (EQ). Berdasarkan fakta tersebut perlu dilakukan analisa lebih lanjut mengenai adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT.TJAHAJA KARTI INDAH KUDUS. Maka dari itu penelitian ini berjudul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.TJAHAJA KARTI INDAH KUDUS”.

1.3 Rumusan Masalah

Seperti telah diuraikan di atas, bahwa memasuki era persaingan global banyak muncul kompetitor dan perusahaan baru. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk memberdayakan seluruh sumber daya yang ada supaya mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dan sumber daya yang paling penting di dalam perusahaan adalah sumber daya manusia, karena tanpa sumber daya manusia aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan.

Dahulu *Intelligence Quotient* (IQ) dipandang sebagai faktor yang paling berpengaruh bagi manusia untuk memperoleh kesuksesan, tetapi ternyata *Emotional Intelligence* (EQ) mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kesuksesan hidup manusia.

Dari segi perusahaan faktor penting yang membuat perusahaan dapat meraih kesuksesan adalah kinerja karyawan. Apabila kinerja karyawan optimal maka perusahaan akan optimal juga.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua rumusan masalah deskriptif dan satu rumusan masalah assosiatif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa persen kecerdasan emosional karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus ?
2. Berapa persen kinerja karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus secara simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui berapa persen kecerdasan emosional karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus ?
2. Untuk mengetahui berapa persen kinerja karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus secara parsial?

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT.TJAJAJA KARTI INDAH Kudus secara simultan?

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Kegunaan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Kegunaan akademis

Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mengenai kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap kinerja. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat melatih kemampuan analisis dan berfikir secara sistematis serta konseptual.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan mengenai pentingnya kecerdasan emosional di dalam perusahaan.

3. Kegunaan untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak yang tertarik terhadap bahasan ini guna penelitian atau keperluan dan kepentingan lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, yang akan disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat tinjauan objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas sekilas penelitian sebelumnya yang menjadi literatur *review* penulis dan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil dan pembahasan akan disajikan hasil analisis dari penelitian dan interpretasi lebih lanjut dari hasil analisis tersebut untuk menjawab perumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN